

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁴ Menurut Ibrahim metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh, dilakukan atau dilalui dalam penelitian, hal tersebut sesuai dengan makna metode yang berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* artinya jalan, sedangkan *hodos* artinya yang dilalui atau ditempuh. Dengan demikian metode penelitian dapat dimaknai sebagai cara yang dilakukan dalam menempuh (jalan) suatu penelitian, maka pasti dalam penelitian digunakan cara-cara tertentu yang akan ditempuh dalam proses penelitiannya, baik sebagai tahapan, proses, maupun tujuan akhir.⁸⁵

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu peneliti yang nantinya melakukan pengambilan data-data secara langsung dengan cara penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data hingga

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

⁸⁵ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 50.

menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁸⁶ Sedangkan menurut Prof Burhan Bugin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang saranya terbatas, namun kedalaman datanya tidak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.⁸⁷

Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi berpendapat bahwa metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori-teori *tentative*, bukan menguji teori.⁸⁸ Sedangkan menurut Ibrahim metode deksriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.⁸⁹

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Menurut Bungin bahwa sumber data utama atau data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan penelitian atau sumber pertama dimana sebuah

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 52.

⁸⁷ Ibrahim, *Metodolog ...*, hlm. 53.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

⁸⁹ Ibrahim, *Metodologi...*, hlm. 59.

data dihasilkan.⁹⁰ Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁹¹

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah *account officer* dan Administrasi Pembiayaan Bisnis Legal Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk. Alasan untuk memilih *account officer* dan Administrasi Pembiayaan Bisnis Legal sebagai narasumber karena mereka yang menangani mengenai pembiayaan. Serta yang terakhir adalah nasabah Bank BJB Syariah KCP Cikurubuk yang melakukan *Take Over* dengan akad *Musyarakah Mutanaqishah* (MMQ). Yang mana hasil wawancara ini nantinya digunakan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder

Menurut Bungin sumber data tambahan atau sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis ataupun foto.⁹² Sementara itu menurut Meleong meskipun disebut sebagai sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah website Bank BJB Syariah.

⁹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana,2017), hlm. 132.

⁹¹ Ibrahim, *Metodologi...*,hlm. 69.

⁹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 132.

⁹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 159.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data yang dibutuhkan antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹⁴ Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.⁹⁵ Walaupun wawancara adalah sebuah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab namun wawancara berbeda dengan proses percakapan pada kegiatan sehari-hari.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti maka wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang diketahui responden terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang didalamnya.⁹⁶

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 226.

⁹⁵ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 133.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

Eisterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti dapat lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga mampu menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam. Dengan wawancara semi terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sudah disiapkan yang kemudian responden menjawab sesuai dengan pendapatnya, dan ide-idenya. Lalu, peneliti mengembangkan pertanyaan dari jawaban responden sesuai dengan kebutuhan tetapi tetap dalam topik yang berkaitan sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam.⁹⁷

Adapun yang menjadi narasumber atau sumber data dalam penelitian ini adalah Bapak Yasep Permana dan Bapa Krisna Raharja selaku *account officer*, dan Bapak Irfan Perdiana selaku Administrasi Pembiayaan Bisnis Legal (APBL) Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk. Selain itu, yang menjadi sumber data dari pihak nasabah ada bapak Tedi Sutedi, Bapak Hambali, dan Ibu Ani Nurcahyani.

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹⁸ Sedangkan

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 233-234.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 226.

menurut Kusumah observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat suatu penelitian.⁹⁹

Sugiyono mengklasifikasikan observasi dengan observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, maksudnya dalam penelitian ini, peneliti datang mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya yaitu dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁰¹ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi terdapat pada seluruh informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun rekaman yang peneliti peroleh di lapangan.

⁹⁹ Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 126.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 132.

¹⁰¹ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok:Rajawali Pers, 2018), hlm. 219.

D. Uji Kredibilitas Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas . Dalam penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan peneliti adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.¹⁰²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁰³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

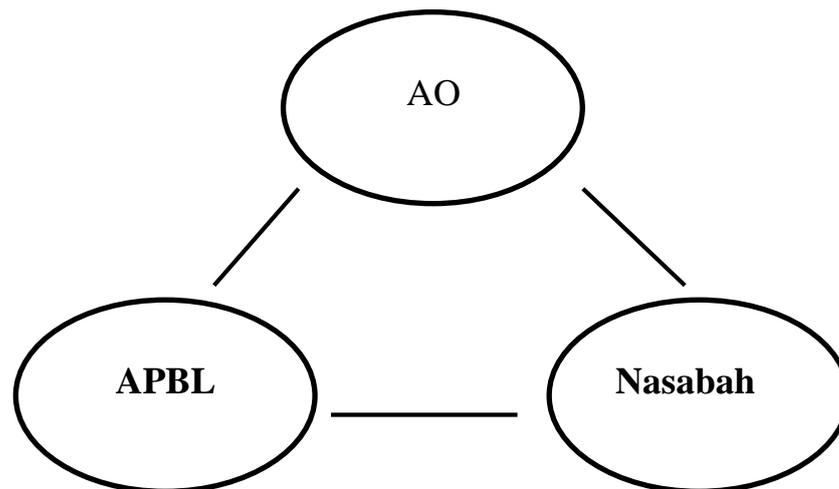
Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun seterusnya. Seperti contohnya, data yang diperoleh dari narasumber pertama yaitu bapak Yasep Permana selaku AO akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari bapa Krisna Raharja selaku AO, kemudian dibandingkan lagi dengan data yang diperoleh dari bapak Irfan Perdiana selaku APBL, lalu dibandingkan lagi dengan data data yang diperoleh dari beberapa nasabah.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241.

¹⁰³ *Ibid*, hlm. 273.

Maka dengan demikian peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya.¹⁰⁴

Adapun tahapan dari uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dapat dilihat pada skema dibawah ini :



E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai kunci suatu penelitian (*key instrument*). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti baik secara akademik ataupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *key instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan

¹⁰⁴ *Ibid*, hlm. 124.

data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰⁵

Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kedudukan instrumen pendukung tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.¹⁰⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.¹⁰⁷

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan konsep Miles dan Huberman, dimana analisis data ini dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dari konsep analisis data Milles dan Huberman dapat ditunjukkan pada gambar berikut:¹⁰⁸

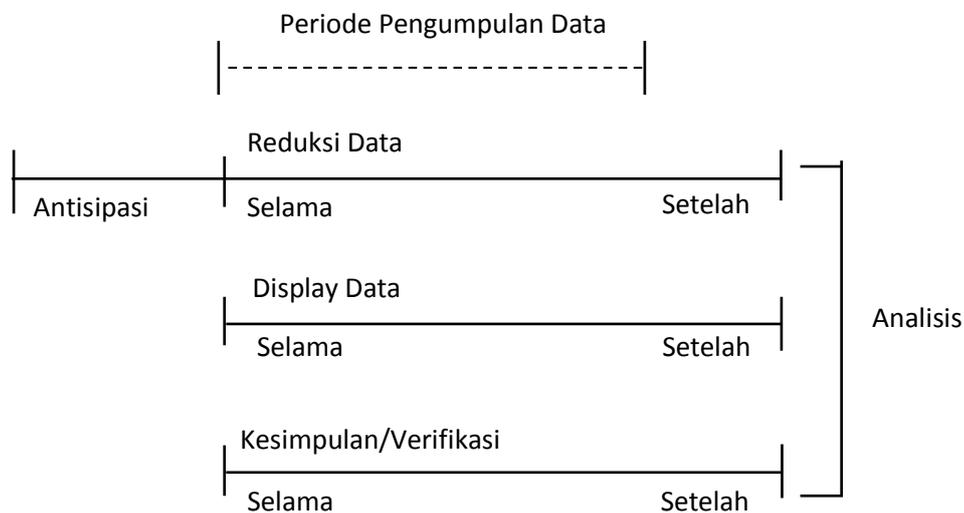
¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 222.

¹⁰⁶ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 135.

¹⁰⁷ Ibid, hlm. 108.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 246.

Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data



Sumber : Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 2017

:246

Dari gambar diatas kita ketahui bahwa analisis data dengan konsep Miles dan Hubberman memiliki tiga tahapan, deskripsinya sebagai berikut.¹⁰⁹

1. *DataReduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam hal melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada proses pengalihan hutang (*Take Over*) di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 247-253.

	Judul								
2	Mendapatkan Surat Keputusan								
3	Pembuatan Tugas akhir skripsi								
4	Seminar Tugas akhir skripsi								
5	Pelaksanaan Penelitian								
6	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian								
7	Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian adalah Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk, yang beralamat di Jalan

A.H.Witono No 36, Pasar Cikurubuk, Kelurahan Linggajaya, Kota
Tasikmalaya.